

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Strategi Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada masyarakat Pijeran ?
  - a. Bagaimana penerapan pembiasaan shalat lima waktu dan mengajinya setelah sholat Magrib.?
  - b. Bagaimana figur pendidik sebagai penghubung?
  - c. Bagaimana toleransi terhadap budaya masyarakat?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat yang di alami Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada masyarakat Pijeran ?
  - a. Apa yang menjadi factor pendukung yang di alami Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada masyarakat Pijeran ?
  - b. Apa yang menjadi factor penghambat yang di alami Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada masyarakat Pijeran ?
  - c. Solusi apa yang diberikan oleh Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada masyarakat Pijeran ?

## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/01-VII/2017  
Nama Informan : Ranting Muhammadiyah Pijeran bapak Drs.Seri Mulyono  
Tanggal : 1 Juli 2017, 15.30 - 17.00 WIB  
Di Susun Jam : 1 Juli 2017, 21.00 - 22.00 WIB  
Tempat Wawancara : Masjid Darul Hikmah  
Topik Wawancara : Letak geografis Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

Peneliti	:	Bagaimana letak geografi Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran?
Informan	:	<p>Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran berada, tepat di Masjid Darul Hikmah dengan titik kordinat latitude - 7.8853100 dan longitude 111.5106770 Adapun batas-batas dari sekolah adalah :</p> <p>Sebelah Utara : Jalan Desa, Jalan Nakulo. Sebelah Barat : Rumah warga Bapak Suprihadi. Sebelah Selatan : Rumah warga Bapak Banun. Sebelah Timur : Rumah warga Ibu Siram.</p> <p>Adapun Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran tepatnya berada Masjid Darul Hikmah di Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Dengan menempati area tanah seluas 100 m<sup>2</sup>. Dan Tentang kepemilikan adalah telah di ikrar wakafkan kepada Muhammadiyah oleh keluarga Alm.Mbah Karsikun.</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W-18-VII/2017  
Nama informan : Bapak Madyo Irawan  
Tanggal : 18 Juli 2017  
Jam : 15.30 – 17.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di rumah bapak madyo irawan  
Topik wawancara : Pembiasaan santri melalui shalat 5 (lima) waktu

1.Peneliti	:	Apa yang dilakukan anak bapak setelah ada himbauan untuk mengisi kartu prestasi shalat dan mengajinya ?
Informan	:	Anak saya akhir-akhir ini terus mengajak saya untuk shalat berjamaah menemaninya, saya merasa malu akan hal itu lantas langsung tanpa berfikir panjang saya pun bergegas berangkat ke Masjid terdekat, di Darul Ulum, utara rumah saya

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W-18-VII/2017  
Nama informan : Bu Marsinem  
Tanggal : 18 Juli 2017  
Jam : 18.30 – 20.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di rumah Bu Marsinem  
Topik wawancara : Pembiasaan santri melalui pembelajaran

2.Peneliti	:	Apakah anak ibu terbantu dalam menggunakan metode gerak pada hafalan Al-Qur'annya?
Informan	:	Sepulang dari Madrasah Zahra sering menirukan cara menghafal Al-Qur'an dengan gerak didepan kaca sesekali saya dihimbau untuk menyimak surah Ar-Rohman, melalui gerakan perkata permakna malah selalu minta ingatkannya ketika lupa lafazdnya dengan gerakan, adapun kartu prestasinya yang hampir penuh pada setiap harinya membuat saya bangga.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W-19-VII/2017  
Nama informan : Bapak Misejo  
Tanggal : 19 Juli 2017  
Jam : 15.30 – 17.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di rumah Bapak Misijo  
Topik wawancara : Pembiasaan shalat 5 (lima) waktu secara berjamaah

3.Peneliti	:	Apakah anak ada mengerjakan tugas tentang mengisi kartu prestasi untuk shalat 5 (lima) waktu secara berjamaah ?
Informan	:	Anak saya selalu minta diingatkan setelah shalat magrib untuk menandatangani kartu prestasinya selakian ngaji, dan menunggu sholat isya'serta dibangunkan ketika subuh, adapun untuk shalat duhur dan asyar dilaksanakan disekolah dan madrasah, karna keaktifannya beberapa kali ia mendapat sertifikat anak soleh terbaik yang diadakan 2 minggu sekali sekalian buka puasa di hari senin. Dengan hal itu saya merasa malu andai anak duluan yang mengingatkan akan tanggung jawab sholat

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W-20-VII/2017  
Nama informan : Ustadah Cutra Wulansari  
Tanggal : 20 Juli 2017  
Jam : 10.00 – 11.30 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di Madrasah  
Topik wawancara : Pembiasaan shalat 5 (lima) waktu

1. Peneliti	:	Support apa yang diberikan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran kepada santri yang mampu menyelesaikan tugasnya?
Informan	:	Memang untuk Anggit sering mendapatkan nominasi 2 mingguan predikat anak soleh terbaik karna keaktifannya dalam melaksanakan tugas pengisian tanda tangan mengetahui shalat lima waktu dan mengaji setelah magrib adapun yang madrasah berikan untuk motifasi bagi santri yang lainnya berupa reword sertifikat dan piala bergiril, adapun pelaksanaannya 2 pekan sekali sekaligus buka puasa bersama di hari senin

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W-20-VII/2017  
Nama informan : Bapak Kateman  
Tanggal : 20 Juli 2017  
Jam : 15.30 – 17.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di Masjid Drul Hikmah  
Topik wawancara : Figur Penghubung

1. Peneliti	:	Upaya pendekatan apa yang telah dilakukan pihak Madrasah kepada masyarakat Pijeran ?
Informan	:	Upaya pendekatan dari sosok pengajar sangat berpengaruh di setiap kegiatan masyarakat kalau ustadnya sering mengisi kultum dan khutbah Jum'at, kalau dari ustadzahnya dalam kegiatan yasinan Rt setempat, disela-sela keberadaannya selalu menyisipkan tentang ajakan gerakan ke Masjid juga untuk santri-santrinya untuk mengaji di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W-20-VII/2017  
Nama informan : Bu Misri  
Tanggal : 20 Juli 2017  
Jam : 18.30 – 20.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di rumah Bu Misri  
Topik wawancara : Figur Penghubung

2.Peneliti	:	Upaya pendektan apa yang telah dilakukan pihak Madrasah kepada masyarakat Pijeran?
Informan	:	Ustadzahnya juga sebagai anggota yasinan setiap malam jum'at seminggu sekali menyisipkan kultum dan arahan agar anak-anak dari masyarakat dimohon ngaji di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W-21-VII/2017  
Nama informan : Bapak Wasis  
Tanggal : 21 Juli 2017  
Jam : 15.30 – 16.30 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di rumah Bapc wasis  
Topik wawancara : Figur Penghubung

3.Peneliti	:	Harapan apa kepada setiap pendidik di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran?
Informan	:	Andai setiap pengajarnya bisa menempuh dua hal (1) siap keangelan/kesusahan, yang dimaksud kesusahan dari menempati waktu dalam hal ini tanggung jawab semua hal, (2) siap kehilangan, yang dimaksud apabila sudah sampai berhasil/posisi atas kalau dihibau untuk berhenti ya siap.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08/W-21-VII/2017  
Nama informan : Bapak Loso  
Tanggal : 21 Juli 2017  
Jam : 16.00 – 17.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di warung kopi Puthuk Pijeran  
Topik wawancara : Figur Penghubung

4.Peneliti	:	Bagaimana karakteristik masyarakat Puthuk Pijeran?
Informan	:	Masyarakat Puthuk Pijeran itu mempunyai tipikal manut, berarti manut terhadap siapa yang bertanggung jawab dalam hal ini tentang pengelolaan Madrasah diniyah Muhammadiyah Pijeran, serta atas apa yang dilakukan dalam pembelajarannya, bersinergi dengan masyarakat sekitar, insha Allah berjalan dengan baik.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 09/W-22-VII/2017  
Nama informan : Bapak Sugiyanto  
Tanggal : 22 Juli 2017  
Jam : 15.00 –15.30 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di warung kopi Puthuk Pijeran  
Topik wawancara : Toleransi

1. Peneliti	:	Apa Pendekatan yang dilakukan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran?
Informan	:	“Pada acara kegiatan Masyarakat Muharam difikir dari Madin tidak datang ternyata hadir semuanya malahan dari ustadzah ada yang berpartisipasi sebagai rewang (bantu masak), dan ada juga sebagai pramusaji sudah menjadi kebiasaan tentang muharam mengadakan pengajian atau hiburan lainnya juga pemotongan hewan yang kanbing tuk di masak dan dihidangkan tapi para tokoh pemuka adat selalu mengubur kelapa dan ekor dengan harapan sebagai wujud rasa syukur, dan pengharapan kedepan, begitu juga dengan masyarakat merayakan dengan suka cita, terkadang ada beberapa warga menggelar minum-minuman keras, karna kedatangan pihak Madin dan santrinya yang kebetulan juga diundang, dari beberapa warga bahkan wali santri ada yang ikut dalam aksi mabuk-mabukan, akhirnya karna merasa malu dengan kedatangan pihak Madin akhirnya mereka pun segera meninggalkan lokasi”

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 10/W-22-VII/2017  
Nama informan : Bapak Suleman  
Tanggal : 22 Juli 2017  
Jam : 16.00 – 17.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di warung kopi Puthuk Pijeran  
Topik wawancara : Toleransi

1. Peneliti	:	Bagaimana pendekatan Maadrasah Diniyah Muhammadiyah kepada masyarakat Puthuk Pijeran?
Informan	:	“Sudah lumrah menjadi tradisi tahunan ada pengajian dan perayaan, bagi yang pengajian ya lihat pengajian, dan yang minum ya minum, tapi andai kita menghargai akan kegiatannya, dengan menyempatkan diri datang tanpa memperhatikan kondisi lingkungan yang masih memegang tradisi pendahulunya”

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 11/W-22-VII/2017  
Nama informan : Ustadzah Citra Wulan Sari  
Tanggal : 22 Juli 2017  
Jam : 15.00 – 15.30 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran  
Topik wawancara : Hal yang sudah ditempuh Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran kepada budaya masyarakat Puthuk Pijeran.

1. Peneliti	:	Apa hal yang sudah ditempuh Madrasah Diniyah kepada budaya masyarakat Puthuk Pijeran?
Informan	:	<p>“a). Dengan adanya Sosialisasi yang berkesinambungan. Tentang keagamaan kepada masyarakat sangat diperlukan, mengajak berfikir, dan bertindak kepada Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran dengan nilai kembali kepada masing-masing keluarga maupun lingkungan.(mempunyai tujuan yang sama agar desa menjadi aman dan baik).</p> <p>b). Kemudian interaksi social. Keburukan yang telah ada disandingkan dengan nilai-nilai Islam, adapun strategi dari ungkapan hadist: “Al-Hayaa’u ninnal Iman” malu sebagian dari iman, pihak Madrasah Diniyah, lalu hadirkanlah anak-anak mereka dihadapan untuk terut serta dalam rentetan acara seperti MC, kiroatul Al-Qur’an, bersama larut melihat acara rutin <i>Muharam</i>, dalam kegiatan ini santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran mengambil peranan tentang upaya nya dalam pendidikan keagamaan pada diri santri, benar adanya dari kegiatan minum, yang selalu disandingkan dengan kegiata apapun yang pernah ada dimasyarakat akhirnya urung dilakukan, walaupun belum total tapi</p>

	<p>pihak Madrasah beserta para tokoh mampu dan yakin melalui proses Islam akan merubahnya.</p> <p>c). Selanjutnya: mengembalikan acara apapun pada Masjid, kalau belum orang tua yang mendapat sentuhan Islam ya anaknya terlebih dahulu, dengan menyambungkan pendidikan Agama melalui pembekalan terhadap anak, memberikan tugas kepada wali santri agar dapat mengevaluasi ngaji dan sholat putra putrinya melalui kartu prestasi harian.”</p>
--	---



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 12/W-22-VII/2017  
Nama informan : Ustadzah Tarwiyah  
Tanggal : 22 Juli 2017  
Jam : 15.00 – 15.30 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran  
Topik wawancara : Faktor Pendukung

1. Peneliti	:	Bagaimana intern Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran sampai hari ini?
Informan	:	“Keberadaan pengajar dahulu hanya seorang dengan kegiatan setiap harinya mengaji, penerapan Mahroj, memperajari tajwid saja, hal itu dilakukan karna dipenberian materi keagamaan butuh personil lebih dan terdapat jenjang tingkatan kelas minimal 4 kelas, melalui kegigihan pengajar awal ustadzah Lilis Nurhayati dalam penjemputan rekan-rekannya dalam ajakan untuk mengajar di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran terbukti saat ini terdapat 11 jumlah ustad dan ustadzah”

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 13/W-23-VII/2017  
Nama informan : Bapak Suwito  
Tanggal : 23 Juli 2017  
Jam : 15.00 – 15.30 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di rumah  
Topik wawancara : Motifasi belajar

1. Peneliti	:	Kebanggaan apa tentang Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran?
Informan	:	“Saya sebagai orang tua merasa bangga akan anak saya firman yang sering mendapatkan nominasi anak soleh terbaik setiap 2 mingguan yang diadakan oleh Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran karena prestasi mampu mengerjakan shalat aktif 5 waktu saya menjadi termotifasi karna di ajak bereng untuk berangkat ke Masjid

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 14/W-23-VII/2017  
Nama informan : Ibu Marsinem  
Tanggal : 23 Juli 2017  
Jam : 15.30 – 16.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di rumah  
Topik wawancara : Motifasi belajar

1. Peneliti	:	Kebanggaan apa tentang Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran?
Informan	:	“Sesampainya Zahra anak saya, ia senang sekali menirukan apa yang telah dipelajari tentang menghafal Al-Qur’an dengan metode gerak yang menunjukkan akan makna arti tarjamahnya, sesekali ia meminta saya untuk menyimak tantang hafalannya.



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 15/W-23-VII/2017  
Nama informan : Ibu Dwi Ratna Ningsih  
Tanggal : 23 Juli 2017  
Jam : 15.30 – 16.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di rumah  
Topik wawancara : Letak Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

1. Peneliti	:	Apa keuntungan letak Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran?
Informan	:	“Keberadaan Madrasah yang dekat dengan lingkungan memudahkan saya dalam pengawasan jadi tidak merasa khawatir setelah menghantar terus saya tinggal setelah itu saya bekerja lagi disawah



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 16/W-23-VII/2017  
Nama informan : Ustadzah Tarwiyah  
Tanggal : 23 Juli 2017  
Jam : 16.30 – 17.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran  
Topik wawancara : Kendala (Pendanaan Yang belum Maksimal)

1. Peneliti	:	Kendala apa disektor pendaan yang dialami Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran?
Informan	:	“Belum maksimalnya infaq dalam penyerapannya, diasumsikan dari 100% santri baru sekitar 30%- 40% infaq yang masuk. Dengan latar belakang masyarakat mayoritas petani, dan ladangnya berdekatan terkadang harus menyikapi tentang pendanaan, dari sebelumnya kemungkinan faktor kelupaan, akhirnya diambil sikap membuat tabungan andai jatuh tempo infaq belum ada yang menyetorkan maka akan dialihkan dari tabungan santri harian hal itu pun disepakati

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 17/W-23-VII/2017  
Nama informan : Ustadzah Eni Puji Astuti  
Tanggal : 23 Juli 2017  
Jam : 16.30 – 17.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran  
Topik wawancara : Faktor sarana dan prasarana yang belum memadai

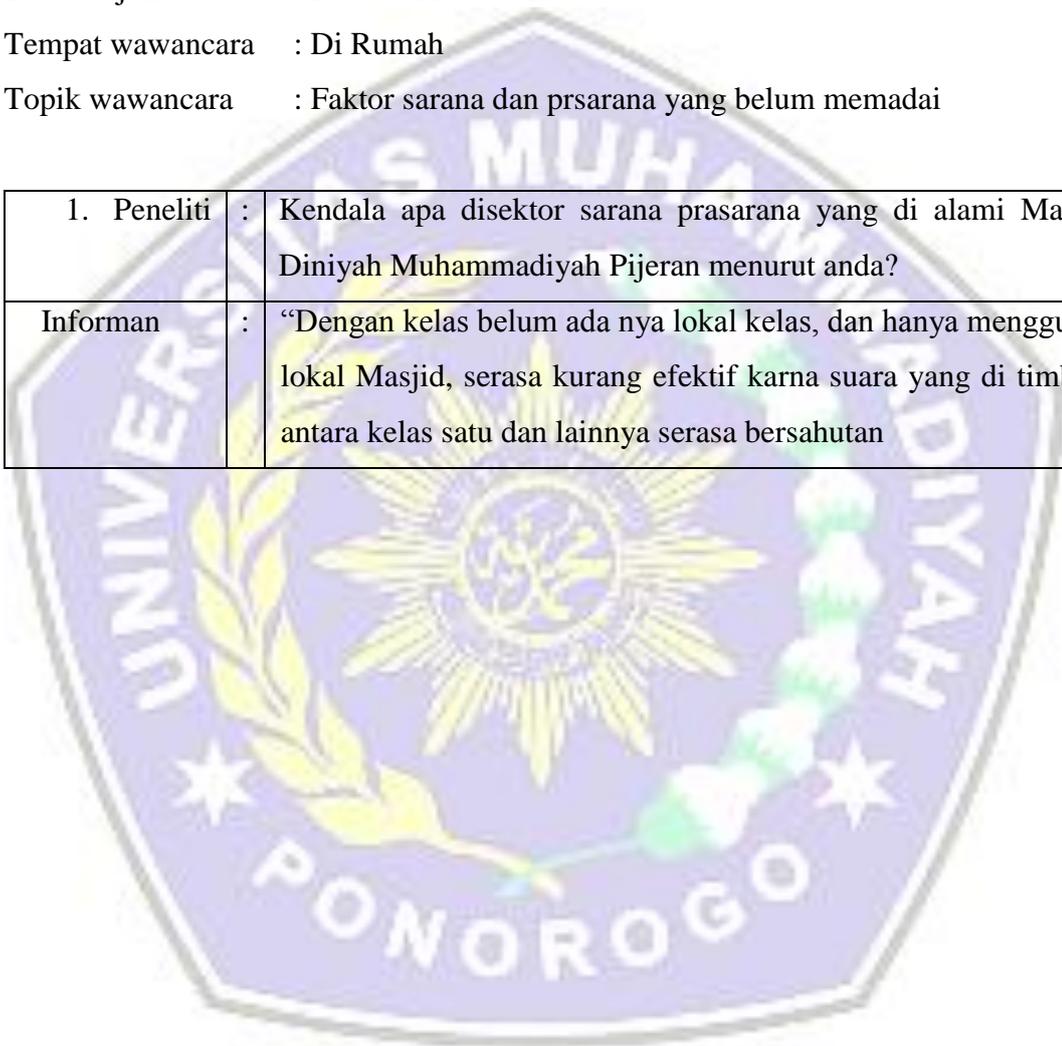
1. Peneliti	:	Kendala apa disektor sarana prasarana yang di alami Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran?
Informan	:	“Karena keterbatasan dana, menyebabkan sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran belum maksimal



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 18/W-24-VII/2017  
Nama informan : Sugeng Hariyadi  
Tanggal : 24 Juli 2017  
Jam : 15.00 – 15.30 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di Rumah  
Topik wawancara : Faktor sarana dan prasarana yang belum memadai

1. Peneliti	:	Kendala apa disektor sarana prasarana yang di alami Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran menurut anda?
Informan	:	“Dengan kelas belum ada nya lokal kelas, dan hanya menggunakan lokal Masjid, serasa kurang efektif karna suara yang di timbulkan antara kelas satu dan lainnya serasa bersahutan



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 19/W-24-VII/2017  
Nama informan : Bapak Parno  
Tanggal : 24 Juli 2017  
Jam : 15.30 – 16.00 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di Rumah  
Topik wawancara : Faktor sarana dan prasarana yang belum memadai

1. Peneliti	:	Kendala apa disektor sarana prasarana yang di alami Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran menurut anda?
Informan	:	“Karena masyarakat sudah merasa diuntungkan dengan kehadiran Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran, serta sudah mampu dalam hal pembangunan swadaya, dan bertambah banyaknya jamaah yang hadir maka 2017 mempunyai kesepakatan untuk tahap pembangunan

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 20/W-24-VII/2017  
Nama informan : Ustadzah Tarwiyah  
Tanggal : 24 Juli 2017  
Jam : 16.00 – 16.30 WIB  
Disusun jam : 21.00 – 22.00 WIB  
Tempat wawancara : Di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran  
Topik wawancara : Solusi

1. Peneliti	:	Solusi apa yang diberikan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran atas apa yang di alaminya?
Informan	:	“a) Mengoptimalkan Infaq santri satu bulan sekali, dengan mengisi tabungan harian yang nantinya setiba jatuh tempo awak bulan santri belum bayar maka akan di ambilkan dari uang tabungan. b) Mengajukan permohonan bantuan dana oprasional kepada kementrian Agama wilayah Ponorogo. c) mencari donator selain warga/simpatian terhadap keberadaan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D-01-VII/2017  
Tanggal : 18 Juli 2017  
Di Susun Jam : 20.30 WIB  
Bentuk : Tulisan  
Isi Dokumen : Sejarah Singkat keberadaan Madrasah Diniyah  
Muhammadiyah Pijeran.

### **Sejarah Singkat:**

Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang diharapkan mampu secara menerus dapat memberikan pendidikan keagamaan dan berkontribusi di Masyarakat Desa Pijeran. Di tinjau dari berdirinya pada tahun 1989 dan telah vakum karna banyak sebab dari pengajarnya, ada yang bekerja di luar kota, ada pula yang sudah berkeluarga. Hal ini menjadikan semangat pembaharunya seorang Ustadzah yang melihat keadaan anak-anak di sekitar Masjid Darul Hikmah belum ada kegiatan apapun kecuali dengan kegiatan sore hari dari ekskul sekolahannya dan bermain. Lalu Ustadzah yang tadinya menimba ilmu di Madrasah Diniyah tetangga mencoba mendedikasikan diri kembali ke tempat asalnya pijeran.

Melalui himbauan dari Masjid untuk pengadaan Madrasah Diniyah serta melalui penjemputan di awal masuk untuk santrinya, keadaan pertama masih bersifat mengaji saja karna dari pengajar hanya

seorang, lambat laun keadaan santri yang semakin bertambah, lalu suami beliau yang ikut membantu di sela waktu kegiatan dagang kelilingnya. Kemudian di anggap ada kekurangan kalau tidak mengajak masyarakat yang siap bersama guna mengajar di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran selanjutnya dijadikannya 4 (empat) kelas melalui pembagiannya. Masing-masing dari pengajar pun sudah berkomitmen untuk membagikan separuh waktu mereka guna mengajar di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran.

Untuk menambah wawasan keilmuan program beasiswa *MADIN* pun ditempuh pada tahun 2013 untuk 2 orang pengajar diteruskan gelombang berikutnya pada tahun 2015 untuk 2 orang pengajar. Hal ini membuktikan semangat juang yang tinggi terhadap upaya pendidikan diharapkan mampu menularkan keilmuan kepada santri-santrinya khususnya dan masyarakat pada umumnya.



## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D-01-VII/2017

Tanggal : 18 Juli 2017

Di Susun Jam : 20.30 WIB

Bentuk : Tulisan

Isi Dokumen : Struktur organisasi

### **Kepengurusan**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Bp.Sunarto	Kepala Desa	Penanggung Jawab
2	Bu.Katipah	Kamituwo	Penanggung Jawab
3	Bp.Santoso	Modin	Penasihat
4	Bp.Loso	Tokoh	Penasihat
5	Bp.Boyadi	Tokoh	Penasihat
6	Bp.Yoto	Tokoh	Penasihat
7	Bp.Kateman	Ta'mir	Penasihat
8	Bp.Seri Mulyono	Ranting	Pembimbing
9	Bp.Judi	Majelis Tabliq	Pembimbing
10	Bp Kabul, M.A	Ketua	Komite
11	Bp.Sugianto	Sekretaris	Komite
12	Bp.Azis Arwanto	Bendahara	Komite
13	Bp.Parno	Anggota	Komite
14	Bp.Wasis	Anggota	Komite
15	Bu Misri	Anggota	Komite
16	Bu Simpen	Anggota	Komite

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D-01-VII/2017  
Tanggal : 18 Juli 2017  
Di Susun Jam : 20.30 WIB  
Bentuk : Tulisan  
Isi Dokumen : Letak Geografis Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

### 1. Letak Geografis

Yang dimaksud letak geografis di sini adalah tempat atau daerah di mana Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran berada, tepat di Masjid Darul Hikmah dengan titik kordinat latitude  $-7.8853100$  dan longitude  $111.5106770$  Adapun batas-batas dari sekolah adalah :

Sebelah Utara : Jalan Desa, Jalan Nakulo.

Sebelah Barat : Rumah warga Bapak Suprihadi.

Sebelah Selatan : Rumah warga Bapak Banun.

Sebelah Timur : Rumah warga Ibu Siram.

Adapun Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran tepatnya berada Masjid Darul Hikmah di Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Dengan menempati area tanah seluas  $100 \text{ m}^2$ . Dan Tentang kepemilikan adalah telah di ikrar wakafkan kepada Muhammadiyah oleh keluarga Alm.Mbah Karsikun.

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D-01-VII/2017  
Tanggal : 18 Juli 2017  
Di Susun Jam : 20.30 WIB  
Bentuk : Tulisan  
Isi Dokumen : Visi Misa Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

### 2. Visi Dan Misi

#### a. Visi

Terwujudnya Manusia Yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berkepribadian, Berilmu, Terampil Dan Mampu Mengaktualisasikan Diri Dalam Kehidupan Bermasyarakat.

#### b. Misi

- i. Menyiapkan dan mewujudkan generasi insan Islami, mendalami syariat Islam dengan berpedoman pada Al – Qur'an dan Al – Hadist.
- ii. Menanamkan pada santri aqidah islamiyah yang benar sesuai al-Qur'an dan Sunnah.
- iii. Mengajar Santri dengan akhlaq yang dicontohkan Rasulullah.
- iv. Mendorong Santri untuk mencintai dan menghafal Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- v. Membekali Santri dengan ilmu dasar Bahasa Arab

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

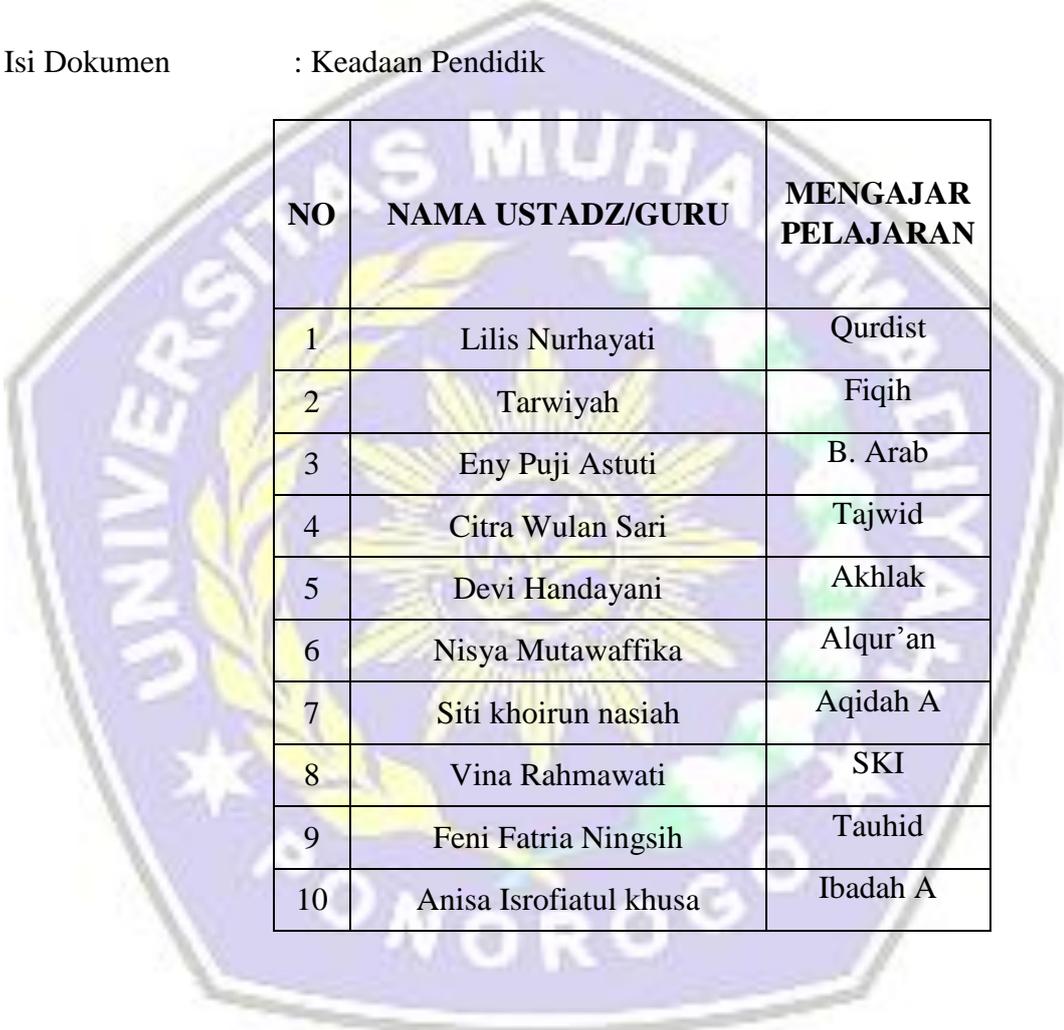
Kode : 04/D-01-VII/2017

Tanggal : 18 Juli 2017

Di Susun Jam : 20.30 WIB

Bentuk : Tulisan

Isi Dokumen : Keadaan Pendidik



<b>NO</b>	<b>NAMA USTADZ/GURU</b>	<b>MENGAJAR PELAJARAN</b>
1	Lilis Nurhayati	Qurdist
2	Tarwiyah	Fiqih
3	Eny Puji Astuti	B. Arab
4	Citra Wulan Sari	Tajwid
5	Devi Handayani	Akhlak
6	Nisya Mutawaffika	Alqur'an
7	Siti khoirun nasiah	Aqidah A
8	Vina Rahmawati	SKI
9	Feni Fatria Ningsih	Tauhid
10	Anisa Isrofiatul khusa	Ibadah A

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D-01-VII/2017

Tanggal : 18 Juli 2017

Di Susun Jam : 20.30 WIB

Bentuk : Tulisan

Isi Dokumen : Keadaan Pendidik

### a. Peserta Didik

Data santri di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran sejumlah 102 anak dengan rincian sebagai berikut:

#### DATA SANTRI TAHUN AJARAN 2016-2017

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas I	10	13	23
2.	Kelas II	5	7	12
3.	Kelas III	8	8	16
4.	Kelas IV	8	4	12
5.	Kelas V	7	5	12
6.	Kelas VI	8	10	18

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D-01-VII/2017  
Tanggal : 18 Juli 2017  
Di Susun Jam : 20.30 WIB  
Bentuk : Tulisan  
Isi Dokumen : Profil Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran

### PROFIL SEKOLAH / DINIYAH

1. Nama Madrasah : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah "Muhammadiyah Pijeran"
2. NSM/ NIS : 311235020486
3. No.tanggal ijin : DTAw/0486/2014, 02-06-2014
4. Alamat : RT 01 RW 02 Dkh. Puthuk  
Desa : Pijeran  
Kecamatan : Siman  
Kabupaten/ kota : Ponorogo  
Propinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 63471  
No. Telepon : 08817182405
5. Tahun Berdiri : 01 Januari 1989
6. Status Kepemilikan tanah : Wakaf
7. Nama Kepala Madrasah : Tri Rida Utomo
8. Alamat : RT 01 RW 02 Dkh. Puthuk  
Ds. Puthuk Kec. Siman Kab. Ponorogo
9. Nama Yayasan Penyelenggara : "MUHAMMADIYAH PIJERAN"
10. Alamat : Dkh. Puthuk Ds. Pijeran Kec. Siman Kab. Ponorogo
11. Nama Ketua Yayasan : Seri Mulyono,M.A
12. Alamat : Ds. Pijeran Kec. Siman Kab. Ponorogo
13. Jumlah siswa dalam tiga tahun terakhir :

Kelas	Jumlah Santri			Keterangan
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	
I	19	25	37	Satu Dusun
II	15	10	10	Satu Dusun
III	12	11	20	Satu Dusun
IV	18	37	35	Satu Dusun
Jumlah	64	83	102	Satu Dusun

13.Jumlah Rombongan Belajar : 4 Romble 14.Data Guru: 11 Guru.

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D-01-VII/2017

Tanggal : 19 Juli 2017

Di Susun Jam : 20.30 WIB

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto-foto

### 1. Foto persiapan pembelajaran



### 2. Foto pembelajaran



3. Foto hafalan suroh Ar-Rohman dengan gerak



4. Foto Tadabur alam



5. Foto sepeda hias



6. Foto sepeda sehat



7. Foto perkemahan



8. Foto pentas seni



9. Foto ekskul



10. Foto Ustadzah



11. Foto pelatihan ustad/ustadzah



12. Foto pelatihan ustad/ustadzah



13. Foto pembangunan masjid swadaya masyarakat



14. Gambar Evaluasi



**LEMBAR KEGIATAN IBADAH SANTRI  
MADRASAH DINIYAH MUHAMMADIYAH PIJERAN**

Nama : .....

Kelas : .....

Wali Santri : .....

Wali Kelas : .....

Tanggal	Subuh	Mengaji	Dhuhur	'Asyar	Magrib	Mengaji	Isya'
1/							
2/							
3/							
4/							
5/							
6/							
7/							
8							
9/							
10/							
11/							
12/							
13/							
14/							
15/							
16/							
17/							
18/							
19/							
20/							
21/							
22/							
23/							
24/							
25/							
26/							
27/							
28/							
29/							
30/							
31/							

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA : TRI RIDA UTOMO  
TEMPAT TANGGAL LAHIR : JAKARTA, 19-SETEMBER-1983  
NIM : 13111829  
WALI : Alm. RAMELI BIN NAAMAN  
Alm. TUKIYAM BINTI KATIRUL

### A. Pendidikan yang Pernah ditempuh:

1. MI Mambaul Huda Wali Songo Ngabar : Tahun 1989-1995
2. MTS PP Wali Songo Ngabar : Tahun 1995-1998
3. MA PP Wali Songo Ngabar : Tahun 1998-2001

### B. Pelatihan yang pernah ditempuh:

No	Tahun	Jenis Pelatihan	Lama Pelatihan	Tempat
1	2013	Kepribadian Guru PAI	5 jam	Rektorat UNMUH Ponorogo
2	2014	Arah baru Pendidikan Islam dalam Kurikulum 2013	5 Jam	Rektorat UNMUH Ponorogo
3	2015	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Madin	3 hari	Kementrian Agama Ponorogo
4	2015	Menjadi tenaga Ahli yang Mandiri Menyongsong MEA	5 Jam	Rektorat UNMUH Ponorogo

5	2015	Mengembangkan Pendidikan Karakter Generasi Islami	5 Jam	Rektorat UNMUH Ponorogo
6	2015	Pengembangan Guru Madin	3 hari	Hotel Purnama Batu Malang
7	2016	Bimtek UN	8 Jam	Surabaya
8	2016	Tantangan dan Peluang Guru PAI dalam Diskursus MEA	5 Jam	Rektorat UNMUH Ponorogo
9	2017	Sekolah Guru Indonesia (Dompot Dhuafa) ank 25	3 Bulan	Ponorogo

C. Organisasi yang pernah diikuti:

1. Ranting Muhammadiyah Pijeran : Tahun 2017-2022.
2. LPMD Pijeran : Tahun 2017-2022.

D. Pengabdian Pendidikan:

1. Madrasah Diniyah Muhammadiyah Pijeran
2. MI Muhammadiyah 13 Pijeran

E. Riwayat Pekerjaan:

1. PT. SOEJASCH BALI food distributor (Jakarta 2001-2011)
2. PT. RITA JAYA BEEF (Pijeran 2012-2013)
3. PEDAGANG MANMIN (Pijeran 2013-hingga kini).

F. Kejuaraan Atletis:

1. Binaraga kelas 60-65 : (Jakarta 2004-2008)

Ponorogo,.....  
Penulis

Tri Rida Utomo